

**PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/

*Consolidated financial statements
As of March 31, 2024 and for three months period then ended (Un Audited)*



PT SLJ GLOBAL Tbk

FOREST MANAGEMENT, PLY MILL, MDF MILL, POWER PLANT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Amir Sunarko
Alamat kantor : Capital Place Lt.28,Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.18, Jakarta 12710.

Alamat domisili : Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Rudy Gunawan
Alamat kantor : Capital Place Lt.28,Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.18, Jakarta 12710.

Alamat domisili : Jl. Pulau Damar VI Blok D12 No.7 RT.013/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat

Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan ;
- Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UN AUDITED)
PT SLJ GLOBAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Name : Amir Sunarko
Office address : Capital Place Lt.28,Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.18, Jakarta 12710.

Residential address : Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Telephone : 5761188, 5761199
Title : President Director
- Name : Rudy Gunawan
Office address : Capital Place Lt.28,Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.18, Jakarta 12710.

Residential address : Jl. Pulau Damar VI Blok D12 No. 7, RT.013/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat

Telephone : 5761188, 5761199
Title : Vice President Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Companies consolidated interim financial statements;
- The Companies consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Companies consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - the Companies consolidated interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the Companies internal control system.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 30 April 2024



Amir Sunarko
Presiden Direktur / President Director

Rudy Gunawan
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024 and
For Three Months Period
Then Ended
(Un Audited)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	531,607	4	769,884	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	249,372	5	372,627	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	543,990		582,171	<i>Other receivables - net</i>
Persediaan - neto	5,877,100	6	5,485,621	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,020,718	7	3,140,098	<i>Advance payment and prepaid expenses</i>
Tagihan restitusi pajak	344,455	14	634,981	<i>Claims for tax refund</i>
Total Aset Lancar	10,567,242		10,985,382	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	4,612,911	14	4,605,427	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham	79,092	8	79,092	<i>Investment in share of stock</i>
Aset tetap - neto	33,500,138	9	33,868,028	<i>Fixed assets - net</i>
Biaya tangguhan pengelolaan hak perusahaan hutan - neto	3,020,204		3,143,231	<i>Deferred charges on forest concession rights - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	346,106		349,746	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	41,558,451		42,045,524	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	52,125,693		53,030,906	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9,343,193	10	20,144,027	Trade payables
Utang lain-lain	6,500,970	11	5,199,992	Other payables
Wesel bayar	404,081	12	1,416,762	Notes payables
Beban akrual	6,177,842	13	6,266,504	Accrued expenses
Utang pajak	1,301,016	14	1,456,163	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	81,232	9	83,534	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,737,048	15	8,027,088	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	26,545,382		42,594,070	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	89,265	14	91,794	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	1,048,209	16	1,144,302	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	222,680	9	237,234	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,360,154		1,473,330	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	27,905,536		44,067,400	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital attributable to owners of the parent
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar – 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized – 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh : Nilai nominal Rp1,000, 1,236,022,311 saham. Dengan nilai nominal Rp100, 4,494,558,792 saham pada tahun 2024 2,480,894,491 saham pada tahun 2023				Issued and fully paid : at Rp1,000 par value: 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value, 4,494,558,792 shares in 2024 2,480,894,491 shares in 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh	243,176,057	17,33	232,649,868	at Rp100 par value
Tambahan modal disetor - neto	169,210,409	18,33	163,947,315	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (Akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Telah ditentukan penggunaannya	249,593		249,593	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(235,059,571)		(234,575,829)	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	(153,353,750)		(153,304,892)	Other components of equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	24,222,740		8,966,055	Equity attributable to owner of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(2,582)	19	(2,550)	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	24,220,157		8,963,505	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	52,125,693		53,030,906	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three Months period as of
 March 31, 2024 and 2023 (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA	344,062	20	4,971,050	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(611,454)	21	(3,744,668)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	(267,392)		1,226,382	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(583,835)	22	(776,067)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	58,845	23	149	Other operating income
Beban operasi lainnya	(298,153)	23	(462,712)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(1,090,535)		(12,248)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	499	24	1,821	Finance income
Laba selisih kurs – neto	790,499	24	(281,393)	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(187,090)	24	(522,329)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(486,617)		(814,149)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(100)		(364)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(486,717)		(814,513)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	-	14	-	Current
Tangguhan	2,870	14	(140,861)	Deferred
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(483,847)		(955,374)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) AFTER INCOME TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	85,182	25	(30,106)	Remeasurements of defined benefit plans - net after tax
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(109,786)	9,25	(156,157)	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
	(24,604)		(186,263)	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(24,181)	25	47,951	Exchange differences on translation of financial statements
	(24,181)		47,951	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	(48,785)		(138,312)	OTHER COMPEHENIVE INCOME (EXPENSES) NETTO - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF NETO	(532,632)		(1,093,686)	NET COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months period as of
March 31, 2024 and 2023 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS
Pemilik entitas induk	(483,742)		(955,171)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	(105)	19	(203)	Owners of the parent
Total	(483,847)		(955,374)	Non-controlling interests
				Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET COMPREHENSIVE LOSS
Pemilik entitas induk	(532,600)		(1,093,367)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	(32)	19	(319)	Owners of the parent
Total	(532,632)		(1,093,686)	Non-controlling interests
				Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	(0,000084)	26	(0.000234)	BASIC LOSS PER SHARE
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN	(0,000082)	26	-	DILUTED LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three Months period as of
 March 31, 2024 and 2023
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/ Equity Attributable to Owners of the Parent - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriate	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Neto Setelah Pajak/ Remeasurement on Defined Benefit Pension Plan - Net After Tax	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap/ Gain (Loss) on Revaluation of Fixed Assets				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	232,649,868	163,947,315	249,593	(220,447,499)	(178,954,345)	(1,150,939)	26,003,121	22,297,114	(2,254)	22,294,860	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(955,171)	-	-	-	(955,171)	(203)	(955,374)	Net loss for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	48,067	(30,106)	(156,157)	(138,196)	(116)	(138,312)	Other comprehensive income (expenses) for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	232,649,868	163,947,315	249,593	(221,402,671)	(178,906,279)	(1,181,044)	25,846,965	21,203,748	(2,573)	21,201,175	Balance as of March 31, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	232,649,868	163,947,315	249,593	(234,575,829)	(178,930,904)	(892,443)	26,518,455	8,966,055	(2,550)	8,963,505	Balance as of January 1, 2024
Konversi utang ke saham	10,526,189	5,263,095	-	-	-	-	-	-	-	15,789,284	Debt to equity swap
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(483,742)	-	-	-	(483,742)	(105)	(483,847)	Net loss for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(24,254)	85,182	(109,786)	(48,858)	73	(48,785)	Other comprehensive income (expenses) for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	243,176,057	169,210,409	249,593	(235,059,571)	(178,955,160)	(807,260)	26,408,670	8,433,455	(2,582)	24,220,157	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months period as of
March 31, 2024 and 2023 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	952,283		7,134,599	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,510,600)		(7,098,330)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	399		1,456	Receipts of interest income - net
Pembayaran untuk beban keuangan	(29,640)		(192,232)	Payments of finance expenses
Penerimaan lainnya – neto	344,601		458,415	Other receipt - net
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas 531 operasi	(242,956)		303,909	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(446)	9	(133,883)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap - neto	22,848		-	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	22,402		(133,883)	Net cash flows used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar	(9,615)	12	(39,706)	Payment of notes payable
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya	-	15	(350,000)	Payment of other current liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(8,107)	9	(116,798)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(17,723)		(506,504)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(238,277)		(336,478)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	769,884	4	1,724,536	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	531,607	4	1,388,058	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 21 Desember 2023 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan peningkatan dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0200545 tanggal 27 Desember 2023.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat Perusahaan terletak di Capital Place Lantai 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, DKI Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company’s status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary and has been approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 40 of Leolin Jayanti S.H., M.Kn., dated December 21, 2023, regarding approval of capital increase and addition through the issuance of new shares of the Company Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”) and changes of the Company’s Board of Commissioners and Director. This amendment has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0200545 dated December 27, 2023.

The Company’s scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983. The Company’s head office is located at Capital Place Floor 28 unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Mampang Prapatan, DKI Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang seluruhnya terletak di Kalimantan Timur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) PBPH	Luas (Hektar)/ Area (Hectares)	Masa (Tahun)/ Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun)/ Remaining Term (Years)	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ Virgin Forest (Hectares)	No. and Date of Decision Letter ("SK") Covering the Forest Concession Rights
Area hutan milik Perusahaan					
PBPH SLJ Unit II					
SK No. 365/Kpts-II/1993 tanggal 17 Juli 1993 (Perubahan), SK No. 823/Kpts-II/1999 tanggal 1 Oktober 1999 (Pengkukuhan batas temu gelang areal PBPH), SK No. 400/Menhut II/2004 tanggal 18 Oktober 2004 SK.1157/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021 tanggal 18 November 2021	267,600	45	26 ^{3/4}	152,893	Forest area owned by the Company PBPH SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 dated July 17, 1993 (Amendment), SK No. 823/Kpts-II/1999 dated October 1, 1999 (Complete border establishment of the PBPH area), SK No. 400/Menhut II/2004 dated October 18, 2004 SK.1157/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021 dated November 18, 2021
PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk					
SK No. 438/Menhut-II/2009 tanggal 27 Juli 2009 SK.1156/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021 tanggal 18 November 2021		69,765	45	30 ^{1/12}	69,765
Subtotal	337,365			222,658	Subtotal
Area hutan milik entitas anak					
PT Essam Timber^(*)					
SK No. 74/Menlhk/Setjen/ HPL.0/1/2019 tanggal 21 Januari 2019 SK.1153/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021 tanggal 18 November 2021	287,360	20	8 ^{1/4}	287,360	Forest area owned by the subsidiaries PT Essam Timber^(*) SK No. 74/Menlhk/Setjen/ HPL.0/1/2019 dated January 21, 2019 SK.1153/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021 dated November 18, 2021
Total	624,725			510,018	Total

(*) Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan PBPH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. 74/Menlhk/Setjen/HPL.0/1/2019 untuk total area yang disetujui seluas ± 287,360 hektar, di mana SK tersebut menyatakan mulai berlaku perpanjangan dimulai sejak tanggal 22 Juni 2012 dan untuk jangka waktu 20 tahun. Atas SK tersebut, Essam telah mengajukan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 04/ET/DIR/URJ/SMD/XI/2021 tanggal 22 September 2021 yang berisi permohonan pertimbangan untuk merubah tanggal mulai berlaku perpanjangan dari tanggal 21 Juni 2012 menjadi tanggal diterbitkannya SK tersebut. Sampai laporan ini diterbitkan, Essam belum menerima jawaban dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

As of March 31, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively called to as the "Group") has several Forest Utilization Business Licensing (PBPH) which are located in East Kalimantan with details as follows (unaudited):

(*) On 21 January 2019, Essam has obtained an extension of PBPH from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. 74/Menlhk/Setjen/HPL.0/1/2019 for a total approved area of ± 287,360 hectares which took effect from 22 June 2012 for a period of 20 years. Based on the Decision Letter, Essam has submitted a letter to the Ministry of Environment and Forestry, No. 04/ET/DIR/URJ/SMD/XI/2021 dated September 22, 2021 seeking consideration to alter the starting date of the extension from 21 June 2012 to the date of publication of the Decision Letter. On the date this report is published, Essam has not received the reply from the Ministry of Environment and Forestry.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan menawarkan 25,000,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100,000,000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343,750,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92,950,040 saham dan 58,854,017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155,713,448 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343,750,000 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 per share.

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005, the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138,262,854 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tahun 2008 sejumlah 7,765,155 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

In Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Operasi/ Place of Operation	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Essam Timber (Essam) ⁽¹⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99,999	99,999	5,020,283	5,057,608
PT Inti Prona (IP) ⁽²⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Riau/Riau	-	99,000	99,000	952	979
PT Suli Inti Resource (SIR) ⁽³⁾	Pertambangan/ Mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,200	99,200	1,236	1,271
PT Orimba Alam Kreasi (OAK) ⁽⁴⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,920	99,920	78,831	81,065

(1) Pada tanggal 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IIUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas ± 287,360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 dan 27 April 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IIUPH tersebut (Catatan 1a). Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan PBPH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui ± 287,360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.

(2) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah PBPH habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.

(3) Belum beroperasi.

(4) Belum beroperasi

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	David
Komisaris	Amiruddin Arris
Komisaris Independen	Saud Usman Nasution
Direksi	
Presiden Direktur	Amir Sunarko
Wakil Presiden Direktur	Rudi Gunawan
Direktur	Bubun Hasbullah

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

(1) On September 12, 2017 Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia, has issued a payment instruction letter of new utilisation license (SPP-IIUPH) for 20 - year period at about ± 287,360 hectare. On February 9, 2018 and April 27, 2018, Essam has paid the harvesting license (Note 1a). On January 21, 2019, Essam has obtained a renewal PBPH from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with an approved area of ± 287,360 hectares for a period of 20 years.

(2) Inactive since 2001 after its forest concession right expired and not renewed.

(3) Not yet in operation.

(4) Not yet in operation

d. Key Management and Other Information

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Board of Commissioners	
President Commissioner	Wijiasih Cahyasasi
Commissioner	Amiruddin Arris
Independent Commissioner	Saud Usman Nasution
Board of Directors	
President Director	Amir Sunarko
Vice President Director	David
Director	Rudi Gunawan

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Saud Usman Nasution
Anggota	Ong Ronaldus
Anggota	Siti Nurwahyuningsih Harahap

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:	
Dewan Komisaris	7,809
Direksi	92,082
Total	99,891

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 118 orang dan 118 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The compensation to the Group's key management is shown below:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:	
Dewan Komisaris	59,349
Direksi	294,310
Total	353,659

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of approximately 118 and 118 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2024 and for the three month periods then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen PSAK:

- (a) Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- (b) Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- (c) Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diitensikan;
- (d) Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; dan
- (e) Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements also are prepared in accordance with the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended March 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has applied the following new standards, amendments to PSAK:

- (a) Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- (b) Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current.*
- (c) Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;*
- (d) Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors,*
- (e) Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies; which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian liabilitas;
- bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- *entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;*
- *how loan conditions affect classification; and*
- *requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).*

The adoption of these amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US\$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2s).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.*
- *changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.*

The adoption of these amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US\$), unless otherwise stated (Note 2s).

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An Investors regardless of the nature of its their involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded with using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of cash-generating unit retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Comprise cash on hand and in banks that not used as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under FOB Shipping Point agreement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka terdiri dari pembayaran pada pemasok, kontraktor, proyek, dan biaya di lokasi proyek yang belum dipertanggung jawabkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Efektif 31 Desember 2019, Grup secara prospektif mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi atas seluruh aset tetap kepemilikan langsung.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung dibukukan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Advances Payment and Prepaid Expenses

Advances payment consist of payment to supplier, contractor, project, and site expenses not yet accounted.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Effective December 31, 2019, the Group prospectively changed the accounting policy from the Cost model to the Revaluation model of all fixed asset with direct ownership.

Fixed asset with direct ownership are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made every years to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the consolidated statement of financial position date.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari aset tetap dengan kepemilikan langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi seluruh aset tetap dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan, jalan dan jembatan	13-20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20	<i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5	<i>Transportation, equipment, furniture, fixtures and office equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Any increase arising from the revaluation of fixed asset with direct ownership is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of all the fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any

The revaluation surplus that has been presented in equity directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa.

Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term..

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Biaya Tangguhan Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (PBPH), seperti iuran PBPH, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya perusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing PBPH tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu PBPH.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

The Group as Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as are receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

j. Deferred Charges on Forest Concession Rights

Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Taxation

Effective January 1, 2022, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

1. Income Taxes

Current tax is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, saat keputusan atas keberatan dan/atau banding ditetapkan.

2. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas penghasilan bunga sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat tanah revaluasi dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recover

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Group presents final tax expense on interest income as a separate line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) *Identify the contract with a customer.*
- (b) *Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) *Determine the transaction price.*
- (d) *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:

- *from export sales shipped under FOB Shipping Point arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment.*
- *from domestic sales, when the products are delivered to the customers.*

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati.

Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan prosedur sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price.

Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are presented before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

s. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;
- komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;
- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
10,000 Rupiah	0.63
1 Euro	1.35
1 Dolar Singapura	0.92
100 Yen Jepang	0.66
1 Dolar Australia	0.65

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Functional and Presentation Currency (continued)

- Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;
- income items are translated using rates at the date of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;
- Equity accounts are translated using historical exchange rates; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statement are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
0.65		Rupiah 10,000
1.11		Euro 1
0.76		Singapore Dollar 1
0.71		Japanese Yen 100
0.69		Australian Dollar 1

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

- (a) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
- (c) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories:

- (a) financial assets measured at amortized cost;
- (b) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Subsequent Measurement

- a. Financial assets at amortized cost.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- b. Financial assets at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- c. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

- c. Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

iii. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when fair value is positive and as financial liabilities when fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari duabelas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu duabelas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah

yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau.

kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

Group has no derivative instruments.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an

intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price.

quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Grup masing-masing sebesar US\$634,981 dan US\$718,794 (Catatan 15a).

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of 31 Maret 2024 dan December 31, 2023, the carrying amount of the Group's claims for tax refund amounted to US\$634,981 and US\$718,794, respectively (Note 15a).

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar US\$1,444,077 dan US\$1,586,614 (Catatan 6).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

As of March 31, 2024 and of December 31, 2023 the carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounts to US\$1,444,077 and US\$1,586,614, respectively (Note 6).

Estimated of post-employment benefit expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar US\$1,048,209 dan US\$1,144,302 (Catatan 19).

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$5,877,100 dan US\$5,485,621 (Catatan 7).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$33,500,138 dan US\$33,868,028 (Catatan 10).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

As of March 31, 2024 and of December 31, 2023 the net carrying amount of the Group's employee benefit liability amounted to US\$1,048,209 and US\$1,595,152, respectively (Note 19).

Allowance for decline in inventory values

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As March 31, 2024 and of December 31, 2023 the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US\$5,877,100 and US\$5,485,621, respectively (Note 7).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset.

As of March 31, 2024 and of December 31, 2023 the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$33,500,138 and US\$33,868,028, respectively (Note 10).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$33,500,138 dan US\$33,868,028 (Catatan 10).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$4,612,911 dan US\$4,605,427, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$89,265 dan US\$91,795 (Catatan 15).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

As March 31, 2024 and of December 31, 2023 the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$33,500,138 and US\$33,868,028, respectively (Note 10).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

As of March 31, 2024 and of December 31, 2023 the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US\$4,612,911 and US\$4,605,427, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US\$89,265 and US\$91,795, respectively (Note 15).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies. on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Dalam Rupiah	177,490	146,392	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	147	1,370	<i>In US Dollar</i>
Subtotal	1,77,637	147,762	Subtotal
Bank			<i>Cash in banks</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	151,111	392,565	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT KEB Hana Bank	5,049	5,318	<i>PT KEB Hana Bank</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$4,000)	6,873	41,340	<i>Others (below US\$4,000)</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42,788	93,530	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102,387	80,449	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk	41,058	-	<i>PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$20,000)	4,703	8,920	<i>Others (below US\$20,000 each)</i>
Subtotal	353,970	622,122	Subtotal
Total kas dan bank	531,607	769,884	Total cash on hand and in banks

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pelanggan asing			<i>Overseas customers</i>
Dalam Dolar AS	-	118,143	<i>In US Dollar</i>
Pelanggan lokal			<i>Local customers</i>
Dalam Dolar AS	123,840	162,133	<i>In US Dollar</i>
Dalam Rupiah	1,320,840	1,306,338	<i>In Rupiah</i>
Total piutang usaha	1,444,077	1,586,614	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,194,705)	(1,213,987)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - neto	249,372	372,627	Trade receivables - net

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Kertas Nusantara	868,813	899,947	<i>PT Kertas Nusantara</i>
PT Gema Lestari Indonesia	182,914	177,298	<i>PT Gema Lestari Indonesia</i>
Zonn Ponn Enterprise	-	71,103	<i>Zonn Ponn Enterprise</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	392,350	438,266	<i>Others (below US\$50,000 each)</i>
Total piutang usaha	1,444,077	1,586,614	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,194,705)	(1,213,987)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - neto	249,372	372,627	Trade receivables - net

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas piutang usaha pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2024				
Mata Uang/ Currency				
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total	
Belum jatuh tempo	-	-	-	Current
Jatuh tempo				Due
1 - 30 hari	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	10,503	-	10,503	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	166,431	1,267,144	1,433,574	Above 90 days
Total piutang usaha	176,934	1,267,144	1,444,077	Total trade receivables

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables related parties are disclosed in Note 30.

The details of trade receivables based on their currency denomination and aging are as follows:

31 Desember / December 31, 2023				
Mata Uang/ Currency				
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total	
Belum jatuh tempo	71,103	-	71,103	Current
Jatuh tempo				Due
1 - 30 hari	47,039	-	47,039	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	76,614	76,614	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	162,134	1,229,724	1,391,858	Above 90 days
Total piutang usaha	280,276	1,306,338	1,586,614	Total trade receivables

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1,213,987	1,532,005	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Allowance for current year
Pemulihan tahun berjalan	-	(362,633)	Recovery for current year
Selisih kurs	(19,282)	44,615	Exchange differences
Saldo akhir tahun	1,194,705	1,213,987	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts.

Piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Certain trade receivables are pledged as collateral to the loan facilities (Note 17).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Kayu olahan:	
Kayu lapis	246,876
Kayu lapis olahan	389,865
Kayu gergajian/ <i>woodworking products</i>	332,745
Papan serat berkerapatan sedang (MDF) dan MDF olahan	250,115
Barang dalam proses kayu lapis dan lainnya	9,830,262
Kayu bulat	8,382,230
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	6,574,639
Barang dalam perjalanan	2,593,623
Total persediaan	28,600,355
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(22,723,255)
Persediaan - neto	5,877,100

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	22,762,416
Penyisihan tahun berjalan	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	39,161
Saldo akhir tahun	22,723,255

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan asuransi persediaan masih dalam proses.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Processed woods:</i>
		<i>Plywood</i>
		<i>Secondary processed plywood</i>
		<i>Sawn timber/woodworking products</i>
		<i>Medium Density Fibreboard (MDF) and secondary processed MDF</i>
		<i>Work in process plywood and others</i>
		<i>Logs</i>
		<i>Supporting materials, spareparts and supplies</i>
		<i>Goods in-transit</i>
		<i>Total inventories</i>
		<i>Less allowance for inventory decline</i>
		<i>Inventories - net</i>

The movements in allowance for decline in inventory value are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Current year impairment</i>
		<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
		<i>Balance at end of year</i>

Based on the review of inventories at the end of the period, management believes that the allowance for decline in inventory value provided is sufficient to adjust the carrying value of inventories to their net realizable value.

Certain inventories are pledged as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 17).

As of the financial reporting date, the extension of insurance of inventory is still in process.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka		
Pemasok	2,265,729	2,343,619
Karyawan	427,808	447,502
Proyek	186,629	187,837
Lain-lain	38,578	39,671
Subtotal	<u>2,918,744</u>	<u>3,018,629</u>
Biaya dibayar dimuka		
Pajak dan perijinan	31,238	16,688
Lain-lain	70,736	104,781
Subtotal	<u>101,974</u>	<u>121,469</u>
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>3,020,718</u>	<u>3,140,098</u>

7. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

Advance payment and prepaid expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Advance payment
		Suppliers
		Employees
		Projects
		Others
		Subtotal
		Prepaid expenses
		Taxes and licenses
		Others
		Subtotal
		Total advance payment and prepaid expenses

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") yang dicatat dengan metode biaya. Grup tidak memiliki intensi untuk memperoleh keuntungan, memperoleh nilai ekonomis, dan memperjualbelikan penyertaan saham pada SKV. Jumlah penyertaan saham tersebut apabila dihitung dengan pendekatan aset neto berdasarkan laporan keuangan SKV tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit) sebesar sekitar US\$117,474.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As March 31, 2024 and Desember 31, 2023 this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") which are accounted for using cost method. The Group does not have intention to acquire profit, acquire economic value, and trade the investment in shares in SKV. The amount of investment in shares, when calculated using the net asset approach according to the SKV financial statement as of December 31, 2023 (unaudited) amounted to approximately US\$117,474.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / Period ended March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu						Acquisition Cost Timber Manufacturing
Keperilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11,055,384	-	-	-	-	11,055,384 Land
Bangunan, sarana dan prasarana	10,884,642	-	-	-	-	10,884,642 Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	45,547,304	-	(113,240)	-	87,744	45,521,806 Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	988,040	-	(11,566)	-	-	976,476 Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	1,300,487	446	-	-	-	1,300,934 Furniture and office equipments
Subtotal	<u>69,775,857</u>	<u>446</u>	<u>(124,806)</u>	<u>-</u>	<u>87,744</u>	<u>69,739,242</u> Subtotal
Aset dalam Penyelesaian						Construction in progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	2,031,779	-	-	-	-	2,031,779 Machinery, heavy and workshop equipments
Lain-lain	30,403	-	-	-	-	30,403 Others
Subtotal	<u>2,062,182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,062,182</u> Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-used
Bangunan	438,040	-	-	-	(87,744)	350,296 Buildings
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	104,483	-	-	-	-	104,483 Machinery, heavy and workshop equipments
Subtotal	<u>542,523</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(87,744)</u>	<u>454,778</u> Subtotal
Total Industri Pengolahan Kayu	<u>72,380,562</u>	<u>446</u>	<u>(124,806)</u>	<u>-</u>	<u>(87,744)</u>	<u>72,256,202</u> Total Timber Manufacturing

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / Period ended March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan (Lanjutan)						
Pengusahaan Hutan						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan, sarana dan prasarana	36,734,057	-	-	-	-	774,958
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,448,815	-	-	-	-	35,959,098
Kendaraan	320,812	-	-	-	-	12,448,815
Peralatan dan perabot kantor	147,387	-	-	-	-	320,812
Subtotal	49,651,071	-	-	-	-	147,388
Aset dalam Penyelesaian Lain-lain	389,013	-	-	-	-	389,013
Total Pengusahaan Hutan	50,040,084	-	-	-	-	50,040,084
Total biaya perolehan	122,420,646	446	(124,806)	-	-	122,296,286
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	212,169	-	-	-	-	212,169
Bangunan, sarana dan prasarana	8,787,990	17,596	-	12,486	-	8,818,072
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	35,155,177	42,637	(113,240)	96,329	87,744	35,268,647
Kendaraan	851,494	8,080	(11,566)	341	-	848,349
Peralatan dan perabot kantor	1,229,976	5,321	-	-	-	1,235,297
Subtotal	46,236,806	73,634	(124,806)	109,156	87,744	46,382,534
Aset hak-guna						
Bangunan	89,435	-	-	-	-	89,435
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	92,822	10,034	-	-	(87,744)	15,112
Subtotal	182,257	10,034	-	-	(87,744)	104,547
Total Industri Pengolahan Kayu	46,419,063	83,668	(124,806)	109,156	-	46,487,081
Akumulasi Penyusutan Pengusahaan Hutan						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan, sarana dan prasarana	29,578,194	163,340	-	424	-	29,741,958
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,113,172	11,335	-	-	-	12,124,507
Kendaraan	294,801	-	-	-	-	294,801
Peralatan dan perabot kantor	147,388	206	-	207	-	147,801
Total Pengusahaan Hutan	42,133,555	174,881	-	631	-	42,309,067
Total akumulasi penyusutan	88,552,618	258,549	(124,806)	109,787	-	88,796,148
Nilai buku neto	33,868,028					33,500,138

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	10,964,098	-	(37,035)	128,321	-	11,055,384
Bangunan, sarana dan prasarana	10,952,455	6,957	-	(74,770)	-	10,884,642
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	39,887,426	61,093	(66,298)	603,400	5,061,683	45,547,304
Kendaraan	990,831	-	(41,209)	38,418	-	988,040
Peralatan dan perabot kantor	1,271,853	14,674	-	13,960	-	1,300,487
Subtotal	64,066,663	82,724	(144,542)	709,329	5,061,683	69,775,857
Aset dalam Penyelesaian						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	1,926,086	178,961	-	-	(73,268)	2,031,779
Lain-lain	30,403	-	-	-	-	30,403
Subtotal	1,956,489	178,961	-	-	(73,268)	2,062,182
Aset hak-guna						
Bangunan	438,040	-	-	-	-	438,040
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	5,092,898	-	-	-	(4,988,415)	104,483
Subtotal	5,530,938	-	-	-	(4,988,415)	542,523
Total Industri Pengolahan Kayu	71,554,090	261,685	(144,542)	709,329	-	72,380,562

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / Period ended March 31, 2024							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan (lanjutan)						Acquisition Cost (continued)	
Pengusahaan Hutan						Logging	
Kepermilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan, sarana dan prasarana	36,165,051	-	-	569,006	-	36,734,057	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,553,420	-	(58,498)	(46,107)	-	12,448,815	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	327,780	-	-	(6,968)	-	320,812	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	145,911	887	-	589	-	147,387	Furniture and office equipments
Subtotal	49,192,162	887	(58,498)	516,520	-	49,651,071	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian Lain-lain	386,658	2,355	-	-	-	389,013	Construction in progress Others
Total Pengusahaan Hutan	49,578,820	3,242	(58,498)	516,520	-	50,040,084	Total Logging
Total biaya perolehan	121,132,910	264,927	(203,040)	1,225,849	-	122,420,646	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu						Accumulated Depreciation Timber Manufacturing	
Kepermilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	249,204	-	(37,035)	-	-	212,169	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	8,673,454	88,601	-	25,935	-	8,787,990	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	29,632,857	303,513	(66,298)	439,541	4,845,564	35,155,177	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	841,508	50,994	(41,008)	-	-	851,494	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	1,196,079	22,872	-	11,025	-	1,229,976	Furniture and office equipments
Subtotal	40,593,102	465,980	(144,341)	476,501	4,845,564	46,236,806	Subtotal
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	-	Right-of-used
Bangunan	89,435	-	-	-	-	89,435	Buildings
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	4,195,151	743,235	-	-	(4,845,564)	92,822	Machinery, heavy and workshop equipments
Subtotal	4,284,586	743,235	-	-	(4,845,564)	182,257	Subtotal
Total Industri Pengolahan Kayu	44,877,688	1,209,215	(144,341)	476,501	-	46,419,063	Total Timber Manufacturing
Akumulasi Penyusutan Pengusahaan Hutan						Accumulated Depreciation Logging	
Kepermilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan, sarana dan prasarana	29,455,495	433	-	122,266	-	29,578,194	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,346,668	713,254	(58,498)	111,748	-	12,113,172	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	294,535	266	-	-	-	294,801	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	145,912	1,476	-	-	-	147,388	Furniture and office equipments
Total Pengusahaan Hutan	41,242,610	715,429	(58,498)	234,014	-	42,133,555	Total Logging
Total akumulasi penyusutan	86,120,298	1,924,644	(202,839)	710,515	-	88,552,618	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	35,012,612	-	-	-	-	33,868,028	Net book value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap atas operasi yang dilanjutkan dan dihentikan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for continuing and discontinued operation of fixed assets is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan usaha, dan beban kapasitas tidak terpakai	249,875	1,762,994	Cost of operating revenues, and idle capacity expenses
Beban penjualan (Catatan 25)	4,255	27,394	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	4,419	134,256	General and administrative expenses (Note 25)
Total	258,549	1,924,644	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Certain fixed assets are pledges as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 17).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan asuransi aset tetap masih dalam proses. Bangunan, jalan dan jembatan di areal BPBH tidak diasuransikan.

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan. Grup memiliki hak secara legal atas tanah diantara tahun 2041 dan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapusita dan Rekan, penilai independen, tanggal 14 Maret 2024. Sebagai hasilnya, Grup mengakui keuntungan revaluasi sebesar US\$515,334 dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Harga jual - neto	22,848
Nilai buku neto	-
Laba penjualan aset tetap	22,847

Pada harga jual – neto terdapat penjualan tanah yang mana sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Grup belum menerima pembayaran atas penjualan tanah tersebut dan masih diakui sebagai bagian dari pos piutang lain-lain (lihat Catatan 35).

Grup melakukan perjanjian sewa dan pembiayaan konsumen atas bangunan, mesin, dan alat berat dengan jangka waktu tertentu. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Bagian lancar	102,593
Bagian jangka panjang	246,021
Total	348,614
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(447,02)
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	303,912
Bagian lancar	(81,232)
Bagian jangka panjang	222,680

9. FIXED ASSETS (continued)

As of the financial reporting date, the extension of insurance of fixed assets is still in process. Buildings, roads and bridges in the forest concession areas are not insured.

The titles of ownership on the Group's land rights are all in the form of Building Usage Rights. The Group have legal terms of the land between 2041 and 2042. Management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

As of December 31, 2023, the fair value of of fixed assets was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapusita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 14, 2024. As a result, the Group recognized a gain on revaluation amounted to US\$515,334 in other comprehensive income for the years then ended December 31, 2023. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	496,962	Selling price - net
	(201)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	496,761	Gain on sale of fixed assets

In the selling price – net there is sales of land where up to the date of financial reporting, the Group not yet receive payment for the sale of land and still recognized as part of other receivables (see Note 35).

The Group entered into lease and consumer payable on building, machinery, and heavy equipment with certain period. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian lancar	105,501	Current maturities
Bagian jangka panjang	261,236	Long-term portion
Total	366,737	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(45,969)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	320,768	Present value of future minimum payment
Bagian lancar	(83,534)	Current maturities
Bagian jangka panjang	237,234	Long-term portion

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
Dalam Rupiah	5,109,897	17,420,945	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	1,960,898	541,637	<i>In US Dollar</i>
Dalam mata uang lainnya	162,364	51,034	<i>In other currencies</i>
Pemasok asing			<i>Overseas suppliers</i>
Dalam Dolar AS	1,942,681	1,958,133	<i>In US Dollar</i>
Dalam mata uang lainnya	167,353	172,278	<i>In other currencies</i>
Total utang usaha	9,343,193	20,144,027	Total trade payables

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

10. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors and on currencies are as follows:

Trade payables mainly arise from purchases of raw and supporting materials.

Rincian atas utang usaha pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

Details of trade payables related parties are disclosed in Note 30.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Balance of trade payables at the end of the year are not guaranteed. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

Pada tahun 2024 sebagian utang usaha dikonversi ke Saham (catatan 33 c, Konversi utang menjadi saham)

In 2024, part of the business debt will be converted into shares (note 33 c, Debt to equity swap)

11. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Uang muka pelanggan			<i>Customer deposits</i>
Kai Kwong Trading Co.	2,842,184	2,479,783	<i>Kai Kwong Trading Co.</i>
Joshua Tree Investama	1,816,000	1,816,000	<i>Joshua Tree Investama</i>
Gelora Patriot Jaya	709,645	1,816,000	<i>Joshua Tree Investama</i>
Lain-lain	458,430	353,880	<i>Others</i>
Subtotal uang muka pelanggan	5,826,259	4,649,663	<i>Subtotal customer deposits</i>
Titipan karyawan, kontraktor, dan lainnya	674,162	549,634	<i>Deposits from employees, contractors and others</i>
Lain-lain	549	695	<i>Others</i>
Total utang lain-lain	6,500,970	5,199,992	Total other payables

11. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, customer deposits consist of deposits receipts which related to sales of plywood.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan penjualan kayu lapis.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Mr. Hui Pak Kong	-
Ellen Natadiningrat	104,081
First Goal International Ltd	300,000
Total wesel bayar	404,081

Hui Pak Kong

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Kai Kwong Trading Co., Hong Kong, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 18% per tahun.

Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 Nopember 2023, dan dapat diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Kai Kwong Co., yang menyatakan bahwa telah dilakukan pengalihan atas hak tagih (cessie) kepada Mr. Hui Pak Kong sebesar US\$1,000,000.

Pada tahun 2024 seluruh pokok pinjaman dikonversi ke Saham (catatan 33 c, Konversi utang menjadi saham)

Ellen Natadiningrat

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai tanggal 5 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat masih dalam proses.

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 Januari 2024.

12. NOTES PAYABLES

Notes payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Mr. Hui Pak Kong	1,000,000	Mr. Hui Pak Kong
Ellen Natadiningrat	116,762	Ellen Natadiningrat
First Goal International Ltd	300,000	First Goal International Ltd
Total notes payables	1,416,762	Total notes payables

Hui Pak Kong

On April 10, 2018, the Company issued a promissory note to Kai Kwong Trading Co., Hong Kong, a third party, with 18% of interest rate per annum.

This promissory note has been extended several times, the latest was up to November 30, 2023, and can be extended again until December 31, 2023.

On September 20, 2023, the Company received a notification from Kai Kwong Co., which states that the rights to collect receivables (cessie) had been transferred to Mr. Hui Pak Kong in the amount of US\$1,000,000.

In 2024 the entire loan principal is converted to shares (note 33 c, Debt to equity swap)

Ellen Natadiningrat

On June 25, 2018, the Company issued a promissory note to Ellen Natadiningrat, a third party, with 10% of interest rate per annum. This promissory note had been extended several times, the latest was up to August 5, 2023. As of the financial reporting date, the extension of the promissory note to Ellen Natadiningrat is still in process.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, with 7% of interest rate per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest was up to January 16, 2024.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pengangkutan dan transportasi	2,309,115	2,482,150	<i>Freight and transportation</i>
Pajak bumi dan bangunan	1,553,339	1,597,372	<i>Building and land tax</i>
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	766,389	835,815	<i>Purchases of raw materials, supporting materials and supplies</i>
Bunga pinjaman	506,232	561,249	<i>Interests on loans</i>
Gaji	707,982	467,021	<i>Salaries</i>
Jasa kontraktor	259,813	245,796	<i>Contractor fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	74,972	77,101	<i>Others (below US\$50,000 each)</i>
Total beban akrual	6,177,842	6,266,504	Total accrued expenses

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar			Current assets
Pajak Pertambahan Nilai	344,455	634,981	<i>Value Added Tax</i>
Total tagihan restitusi pajak	344,455	634,981	Total claims for tax refund

14. TAXATION

a. Claims for tax refund

Claims for tax refund consist of:

Selama tahun 2024, pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Maret 2024 Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN untuk Masa pajak September 2023 sampai dengan masa pajak Desember 2023 sebesar Rp5,207,983,362 (setara dengan US\$331,865). Sedangkan, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak Januari sampai Maret 2024 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

In 2024, on various dates until March 31, 2024 the Company has received refund payments for tax of VAT for Setember 2023 to December 2023 amounting to Rp5,207,983,362 (equivalent to US\$331,865). While, VAT restitution process for January to March 2024 is still ongoing. Management believes that will get for refund of excess VAT for the tax period.

Selama tahun 2023, pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN untuk Masa pajak April 2022 sampai dengan Agustus 2023 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar dan tagihan pajak sebesar Rp16,271,811,423 (setara dengan US\$1,055,514). Sedangkan, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak September sampai Desember 2023 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

In 2023, on various dates until December 31, 2023, the Company has received refund payments for tax of VAT for April 2022 to November 2023 after being compensated for with underpayments of taxes and tax bills amounting to Rp16,271,811,423 (equivalent to US\$1,055,514). While, VAT restitution process for September to December 2023 is still ongoing. Management believes that will get for refund of excess VAT for the tax period.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	227,798	326,719	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	21,099	73,142	<i>Article 15</i>
Pasal 21	108,294	111,514	<i>Article 21</i>
Pasal 22	373,764	247,230	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	485,221	610,313	<i>Articles 23/26</i>
Lainnya	84,840	87,245	<i>Others</i>
Total utang pajak	1,301,016	1,456,163	Total taxes payable

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

c. Beban pajak penghasilan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS mulai tahun 2017.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to record its financial statements in English and in US Dollar currency starting 2017.

Reconciliation between profit (loss) before income tax and estimated tax loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(486,643)	(16,579,173)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	116,825	(572,833)	<i>Less profit (loss) before income tax of subsidiaries – net and elimination transactions</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(369,818)	(16,006,340)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan piutang	-	10,863,370	<i>Provision for decline in value of inventory and receivables</i>
Beban imbalan kerja	32,189	(152,039)	<i>Employee benefits expense</i>
Penyusutan	(21,808)	(369,007)	<i>Depreciation</i>
Transaksi sewa	2,663	441,379	<i>Lease transaction</i>
Subtotal – perbedaan temporer	13,044	10,783,703	<i>Subtotal – temporary differences</i>
<u>Perbedaan permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Transaksi pelepasan entitas anak	-	-	<i>Transaction of divestment of subsidiaries</i>
Sumbangan, jamuan dan representasi	36,775	106,527	<i>Donations, entertainment and representations</i>
Kesejahteraan karyawan	706	4,333	<i>Employees welfare</i>
Beban pajak	10,389	150,323	<i>Tax expenses</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	-	-	<i>Non-deductible expenses for tax purposes</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(399)	(4,171)	<i>Income subject to final tax</i>
Subtotal – perbedaan permanen	47,470	257,012	<i>Subtotal – permanent differences</i>

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan - tahun berjalan	(309,303)	(4,965,625)	<i>Estimated tax profit (loss) of the Company - current year</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun sebelumnya	(5,255,382)	(289,757)	<i>Accumulated tax losses carry forward from prior years</i>
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan - akhir tahun	(5,564,685)	(5,255,382)	Total tax losses carryforward of the Company – end of year

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit (loss) before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(486,643)	(16,579,173)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	116,825	(572,833)	<i>Less loss before income tax of subsidiaries - net and elimination transactions</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(369,818)	(16,006,340)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	81,360	3,521,394	<i>Income tax expense at the prevailing tax rate</i>
Pengaruh perbedaan permanen	(10,443)	(56,543)	<i>Effect of the permanent differences</i>
Penyesuaian	-	66,639	<i>Adjustments</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(68,047)	(1,092,437)	<i>Fiscal loss not recognized as deferred tax assets</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	2,870	2,439,053	<i>Income tax benefit (expense) - net The Company</i>
Entitas anak	-	11,549	<i>Subsidiaries</i>
Total	2,870	2,450,602	Total

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Diakui dalam laba rugi Perusahaan			Recognized in profit or loss The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>The effect of temporary differences at the prevailing tax rate:</i>
Penyusutan	(4,798)	(81,182)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	7,082	(33,449)	<i>Employee benefits</i>

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku: (lanjutan)			The effect of temporary differences at the prevailing tax rate: (continued)
Transaksi sewa	586	97,104	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai	-	2,389,941	Provision for impairment
Penyesuaian	-	66,639	Adjustment
Neto	2,870	2,439,053	Net
Entitas anak		11,549	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan - neto (diakui dalam laba rugi)	2,870	2,450,602	Deferred tax benefits - net (recognized in profit or loss)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 28)			Recognized in other comprehensive income (Note 28)
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku: Keuntungan aktuarial	4,615	(72,909)	The effect of temporary differences at the prevailing tax rate: Actuarial gain
Neto	4,615	(72,909)	Net
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan - neto (diakui dalam penghasilan komprehensif lain)	4615	(72,909)	Deferred tax expense - net (recognized in other comprehensive income)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perusahaan			The Company
Penurunan nilai persediaan	4,695,180	4,695,180	Impairment of inventories
Liabilitas imbalan kerja	263,443	251,746	Employee benefits liability
Penurunan nilai piutang	423,333	423,333	Impairment of receivables
Penyusutan	(840,199)	(722,502)	Depreciation
Transaksi sewa	71,155	(42,330)	Lease transaction
Total	4,612,911	4,605,427	Total
Liabilitas pajak tangguhan - neto			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	89,625	91,795	Subsidiaries

Manajemen menyisihkan seluruh aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal, dimana manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan seluruhnya di masa akan datang.

The management impaired all deferred tax asset arising from accumulated tax losses carry forward, in which they believe that the deferred tax asset will not be fully utilized in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum habis masa berlakunya.

Management believes that the recognized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before such benefits expire.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

5

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2021-2022 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Mataram Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	2,737,048

Mataram Limited

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mataram Limited sebesar US\$8,000,000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan pengembalian maksimal satu tahun dengan persyaratan tertentu.

14. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessments. Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

f. Tax rate changes

On 31 March 2021, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2021-2022 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	8,027,088	Mataram Ltd., British Virgin Islands

Mataram Limited

On September 25 2018, the Company entered into a loan facility agreement with Mataram Limited for US\$8,000,000. This loan bears interest at 16,5% per annum with a repayment period of one year and it can be extended repayment with maximum period of one year with certain requirements.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan serta jaminan dari SIR.

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara pendapatan dan EBITDA selama satu tahun masing-masing minimal US\$70,000,000 dan US\$7,000,000 dan total ekuitas minimal US\$2,000,000.

Sepanjang pinjaman ini ada, Perusahaan dan Mataram mengubah dan menambah perjanjian pokok pinjaman dengan membuat perjanjian tambahan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada 16 Juli 2020, melalui perjanjian tambahan kedua, Perusahaan dapat meminta perpanjangan maksimal tiga kali satu tahun mulai tanggal 20 Juli 2020 hingga 20 Juli 2023 dengan persyaratan tertentu.

Pada 25 Juli 2022, melalui perjanjian tambahan keempat, Perusahaan dan Mataram setuju merestrukturisasi pinjaman terkait dengan pelepasan KP dan KWS serta perpanjangan jatuh tempo pembayaran dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Pada tahun 2023 setelah periode perpanjangan berakhir, Perusahaan dan Mataram sepakat untuk melakukan konversi utang menjadi saham (lihat Catatan 33).

Selama tahun 2022, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$185,248, dan kapitalisasi biaya ke utang pokok yaitu bunga pinjaman sebesar US\$553,633, serta biaya perpanjangan sebesar US\$70,408.

Selama tahun 2023, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$500,000, dan kapitalisasi biaya ke utang pokok yaitu bunga pinjaman sebesar US\$1,415,855.

Pada tahun 2024 sebagian pokok pinjaman dikonversi ke Saham (catatan 33 c, Konversi utang menjadi saham)

**15. OTHER CURRENT LIABILITIES
(continued)**

This loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's receivables, inventories and fixed asset owned by the Company and guarantees from SIR.

This facility requires the Company, among others, to maintain the minimum revenue and EBITDA in one year of US\$70,000,000 and US\$7,000,000, respectively, and the minimum total equity of US\$2,000,000.

As long as the loan exist, the Company and Mataram varied and supplemented the principal agreement by entering into supplemental agreements on the terms and condition set out.

On July 16, 2020, through second supplemental agreement, the Company may request the repayment date extended three times by one calendar year from July 20, 2020 to July 20, 2023.

On July 25, 2022, through forth supplemental agreement, the Company and Mataram agree to restructure the loan related to carry out the KP and KWS disposal as well as to extend the repayment date with certain terms and conditions.

In 2023 after the extension period has been ended, the Company and Mataram agreed to convert the loan into shares (see Note 33).

During 2022, there is principal loan payment amounts to US\$185,248, and cost capitalization to principal loan such as interest loan amounted to US\$553,633, and extention fee amounted to US\$70,408.

During 2023, there is principal loan payment amounts to US\$500,000 and cost capitalization to principal loan such as interest loan amounted to US\$1,415,855.

In 2024, part of the loan principal will be converted into shares (note 33 c, Debt to equity swap)

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,54%	6,54%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of liability</i>
Perusahaan	1,048,209	1,144,302	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	1,048,209	1,144,302	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements in present value of liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Saldo awal tahun	1,144,302	1,595,152	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan	40,274	165,662	<i>Employee benefits expenses</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(80,568)	16,441	<i>Changes in financial assumption</i>
Kombinasi perubahan asumsi	-	(347,846)	<i>Combination of change in assumption</i>
Imbalan yang dibayar	(24,255)	(317,701)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs	(31,544)	32,594	<i>Exchange differences</i>
Subtotal	1,048,209	1,144,302	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Saldo akhir tahun	1,048,209	1,144,302	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan PKB sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PSAK No. 24 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sesuai peraturan yang berlaku.

The management believes that the amounts above are adequate to cover the Collective Labor Agreement ("the CLA") the requirements of the Labor Law No. 11/2020 and PSAK No. 24 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 in accordance with the regulations.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan		
Biaya jasa kini	19,298	52,534
Biaya jasa lalu	6,527	-
Biaya bunga	27,502	113,128
Subtotal		165,662
Entitas anak	-	-
Total	40,274	165,662

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefit expense consists of:

	The Company
	Current service cost
	Past service cost
	Interest cost
	Sub-total
	Subsidiaries
Total	Total

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b. Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan paska kerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- a. Discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liability.
- b. Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in/ Assumptions	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Tingkat diskonto	1%	(26,393)	105,700	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	104,831	(104,831)	Salary increment rate
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tingkat diskonto	1%	(39,238)	42,317	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	41,424	(39,160)	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan keuangan berikutnya)	101,452	104,328
Antara 1 – 5 tahun	687,556	707,046
Lebih dari 5 tahun	323,750	332,928
Total	323,750	1,144,302

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Maturity analysis of the benefit payment as of March 31, 2023 and December 31, 2023 are as follows:

*Within the next 12 month
(next year reporting period)
Between 1 – 5 years
More than 5 years*

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of shares ownership in the Company are as follows:

		31 Maret / March 31, 2024		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Shareholders
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	22.68		Natureverse Inc (Pte Ltd)
UOB kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)	779,227,569	13.60		UOB kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)
Mataram Limited	554,043,418	9.67		Mataram Limited
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry	327,182,564	5.71		PT Putra Buana Indonesia Wood Industry
PT Pelayaran Sentra Arung Makmur	296,528,691	5.17		PT Pelayaran Sentra Arung Makmur
PT Borneo Karya Persada	286,666,667	5.00		PT Borneo Karya Persada
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,186,932,194	38.16		Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total	5,730,581,103	100.00		Total
		31 Desember / December 31, 2023		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Shareholders
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	31.89		Natureverse Inc (Pte Ltd)
UOB kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)	779,227,569	19.11		UOB kay Hian Pte Ltd A/C Natureverse Inc (Pte Ltd)
Amir Sunarko	269,948,393	6.62		Amir Sunarko
Sienny Murniawanti	226,524,400	5.56		Sienny Murniawanti
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1,501,216,440	36.82		Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total	4,076,916,802	100.00		Total

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal saham ditempatkan dan disetor terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, 4,494,558,792 saham dan 2,840,894,491 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company's authorized capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 17,639,776,890 shares with par value of Rp100 per share. The issued and paid-up share capital consists of 1,236,022,311 shares with a nominal value of IDR 1,000 per share, 4,494,558,792 shares and 2,840,894,491 shares with a nominal value of IDR 100 per share on March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2024 dan 27 Maret 2024 Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 1,653,664,301 lembar saham atau setara dengan US\$10,526,189 yang berasal dari konversi utang usaha, wesel bayar dan utang lain-lain Perusahaan menjadi saham (catatan 33.c Konversi utang menjadi saham).

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Agio (disagio) saham	
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138,994,307
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	30,216,102
Tambahan modal disetor - neto	169,210,409

Pada tanggal 20 Februari 2024 dan 27 Maret 2024 terdapat tambahan modal disetor sebesar US\$5,263,095 yang berasal dari selisih nilai nominal saham dengan harga konversi utang usaha, wesel bayar dan utang lain-lain Perusahaan menjadi saham (catatan 33.c Konversi utang menjadi saham).

17. CAPITAL STOCK (continued)

On February 20, 2024 and March 27, 2024, the Company issued new shares totaling 1,653,664,301 shares or the equivalent of US\$10,526,189 originating from the conversion of the Company's trade debt, notes payable and other debt into shares (note 33.c Debt to Equity Swap).

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or obtain loan financing. No changes are made in the objectives, policies or processes in the years ended March 31 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Premium (discount) on stock
		<i>Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)</i>
		<i>Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion</i>
	163,947,315	Additional paid-in capital - net

On February 20, 2024 and March 27, 2024, there was additional paid-in capital amounting to US\$ 5,263,095 which came from the difference in the nominal value of shares and the conversion price of the Company's trade debts, notes payable and other debts into shares (note 33.c Debt to Equity Swap).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Bagian laba (rugi) neto dan penghasilan (beban) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada nonpengendali adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit or Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31,	
< 1%	(2,550)	(105)	73	(2,582)	< 1%

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Profit (loss) net and other comprehensive income (expenses) attributable to non-controlling interest is as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit or Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
< 1%	(2,254)	(241)	(55)	(2,550)	< 1%

20. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For Three Months Period Then Ended March 31,					
	2024		2023		
	Volume m ³	Dolar AS/ US Dollar	Volume m ³	Dolar AS/ US Dollar	
Ekspor					Export
Kayu lapis	763	317,104	7,305	4,892,217	Plywood
Total pendapatan ekspor	763	317,104	7,305	4,892,217	Total export revenues
Lokal					Domestic
Kayu lapis	172	26,958	223	62,543	Plywood
Kayu gergajian/ Woodworking products			33	16,289	Sawntimber/ Woodworking products
Total pendapatan lokal	172	26,958	256	78,833	Total domestic revenues
Total pendapatan usaha	935	344,062	7,561	4,971,050	Total operating revenues

Operating revenues consist of:

Pada periode tiga bulan 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

As of the three month period March 31, 2024 and year ended December 31, 2023, there was no operating revenue from related parties.

Penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian masing-masing kepada Kai Kwong Trading Co., sebesar US\$159,040 dan US\$2,813,833.

Sales made to single customer with cumulative sales during the periods ended March 31, 2024 and 2023 exceeding 10% of consolidated operating revenues to Kai Kwong Trading Co., amounts to US\$159,040 and US\$2,813,833, respectively.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For Three Months Period Then Ended March 31,	
	2024	2023
Kayu lapis:		
Kayu bulat yang digunakan	150,099	2,543,047
Upah buruh langsung	273,246	943,768
Beban pabrikasi	435,504	1,199,346
Total beban produksi	858,849	4,686,161
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	7,202,839	5,161,536
Akhir tahun	(7,806,686)	(6,736,498)
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	603,328	2,340,550
Akhir periode (Catatan 7)	246,876	(1,708,506)
Beban pokok pendapatan usaha - kayu lapis	611,454	3,743,243
Kayu gergajian/woodworking products	-	1,425
Total beban pokok pendapatan usaha	611,454	3,744,668

Pada periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu (1) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

21. COST OF OPERATING REVENUES

Cost of operating revenues consist of:

Plywood:
Logs used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process inventory
At beginning of year
At end of year
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of period (Note 7)
Cost of operating revenues - plywood
Sawn timber/woodworking products
Total cost of operating revenues

As of the three month periods ended Maret 31, 2023 and 2023, there were no purchases made from any single supplier during cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

22. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For Three Months Period Then Ended March 31,	
	2024	2023
Beban penjualan		
Pengkangkutan dan penyimpanan	19,197	77,809
Komisi penjualan	18,494	32,277
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25,075	16,661
Penyusutan (Catatan 9)	4,255	9,055
Lain-lain	5,213	17,786
Total beban penjualan	72,234	153,588
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	328,503	410,873
Honorarium profesional	36,091	59,541
Pajak dan perizinan	33,389	21,548
Kantor dan mess karyawan	11,716	20,788
Asuransi	8,557	12,938
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	6,739	20,338
Perbaikan dan pemeliharaan	70,233	44,135
Komunikasi	6,135	4,893
Penyusutan (Catatan 9)	4,419	8,633
Lain-lain	5,819	18,792
Total beban umum dan administrasi	511,600	622,479
Total beban usaha	583,835	776,067

22. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Selling expenses
Freight and storage
Sales commissions
Salaries, wages and employees benefits
Depreciation (Note 9)
Others
Total selling expenses
General and administrative expenses
Salaries, wages and employees' benefits
Professional fees
Taxes and licenses
Office and employees' accommodation
Insurance
Donations, representations and community relationship
Repairs and maintenance
Communication
Depreciation (Note 9)
Others
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For Three Months Period Then Ended March 31,

	2024	2023	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Laba penjualan aset tetap	22,848	-	Gain on sale fixed asset
Lain-lain	35,997	149	Others
Total pendapatan operasi lainnya	58,845	149	Total other operating income
Beban operasi lainnya			Other operating expenses
Beban kapasitas yang tidak terpakai	298,048	461,532	Idle capacity expenses
Lain-lain	105	1,180	Others
Total beban operasi lainnya	298,153	462,712	Total other operating expenses

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi, beban yang paling signifikan tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tanggungan pengelolaan hak perusahaan hutan dan beban gaji.

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage, the significant expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred charges on forest concession rights and salaries expenses.

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari:

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income and costs consist of:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For Three Months Period Then Ended March 31,

	2024	2023	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	790,499	(281,393)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan			Finance income
Jasa giro	499	1,821	Interest on current accounts
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga			Interest expenses
Pinjaman bank		-	Bank loans
Liabilitas sewa dan lain-lain	161,847	383,556	Lease liabilities and others
Beban administrasi bank dan biaya percepatan pencairan SKBDN	25,233	138,774	Bank charges and cost of early settlement of LC
Total beban keuangan	187,080	522,330	Total finance expenses

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain atas operasi yang dilanjutkan terdiri dari:

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income of continuing operation consists of:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For Three Months Period Then Ended March 31,

	2024	2023	
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	85,182	(30,106)	<i>Remeasurements of defined benefit plans - net after tax Exchange differences on translation of financial statements Gain (loss) on revaluation of fixed assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(24,181)	47,951	
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	109,786	(156,157)	
Total	(48,785)	(138,312)	

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) per saham

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Earnings (loss) per share

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For Three Months Period Then Ended March 31, 2024

	Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue</i>	Rugi per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Rugi per saham dasar	(483,742)	5,730,581,103	(0.000084)	<i>Basic loss per share</i>
Ditambah: Penerbitan Saham Baru Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") (Catatan 33)	-	190,195,733		<i>Add: The issuance of shares without Pre-emptive Right ("PMTHMETD") (Note 33)</i>
Rugi per saham dilusian	(483,742)	5,290,776,836	(0.000082)	<i>Diluted loss per share</i>

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For Three Months Period Then Ended March 31, 2023

	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham dasar	(955,171)	4,076,916,802	(0.000234)	<i>Basic earnings per share</i>

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

a. Pendapatan usaha

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat transaksi pendapatan usaha dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0.5% dari modal disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang usaha kepada PT Basirih Industrial Corporation masing-masing sebesar US\$0 dan US\$36,507 disajikan sebagai bagian dari piutang usaha pelanggan lokal dalam Rupiah.

b. Pembelian bahan baku dan pembantu

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat transaksi pembelian bahan baku dan pembantu dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0.5% dari modal disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha kepada PT Basirih Industrial Corporation masing-masing sebesar US\$610,883 dan US\$682,790 disajikan sebagai bagian dari utang usaha pemasok lokal dalam Rupiah.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of relationship with related parties	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Basirih Industrial Corporation	Afiliasi/ Affiliates	Pendapatan usaha dan pembelian bahan baku serta pembantu/ Operating revenues and purchase of raw and supporting materials

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau entitas anak. Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

a. Operating revenues

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, there is no transaction of operating revenues with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, balance of trade receivables from PT Basirih Industrial Corporation amounts to US\$0 and US\$36,507, respectively presented as part of trade receivables local customers in Rupiah.

b. Purchase of raw and supporting materials

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no transaction of purchase of raw and supplementary materials with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, balance of trade payables from PT Basirih Industrial Corporation amounts to US\$610,883 and US\$682,790, respectively, presented as part of trade payables local suppliers in Rupiah.

Nature of relationship and transactions with related parties

The affiliates are under common control of the same shareholders and/or same member of the boards of directors and commissioners as the Company or subsidiaries. Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu serta segmen perusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

Segmen Usaha

28. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

The information concerning the Group's business and geographical segments are presented below:

Business Segment

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
For the year ended March 31, 2024

Keterangan	Industri Pengolahan Kayu/ Timber Manufacturing	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenue</u>
Eksternal	344,062	-	-	344,062	External
Antar segmen	-	-	-	-	Inter segment
Total Pendapatan Usaha	344,062	-	-	344,062	Total Operating Revenue
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Beban pokok pendapatan usaha	(267,392)	-	-	(267,392)	Cost of operating revenues
Beban usaha				(583,835)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain				58,845	Other income
Beban lain-lain				(298,153)	Other expenses
Pendapatan keuangan				499	Finance income
Beban keuangan				(603,419)	Finance expenses
Beban pajak final				(100)	Final tax expenses
Manfaat pajak penghasilan				2,870	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(483,847)	Loss for the year
Beban komprehensif lain				(24,604)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(532,631)	Total comprehensive loss for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Asset and Liabilities</u>
Aset segmen	47,766,066	12,113,161	(12,789,992)	47,089,235	Segment assets
Penyertaan saham				79,092	Investments
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4,957,367	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				52,125,694	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(78,298,024)	3,484,560	101,024,810	2,6211,345	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				1,694,192	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				27,905,537	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan				258,549	Depreciation

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
 For the year ended December 31, 2023

Keterangan	Industri Pengolahan Kayu/ Timber Manufacturing	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Pendapatan usaha					Operating revenue
Eksternal	15,488,188	22,255	-	15,510,443	External
Antar segmen	-	-	-	-	Inter segment
Total Pendapatan Usaha	15,488,188	22,255	-	15,510,443	Total Operating Revenue
Hasil					Result
Beban pokok pendapatan usaha	(15,324,962)	(343,154)	-	(15,668,116)	Cost of operating revenues
Rugi Kotor				(157,673)	Gross Loss
Beban usaha				(3,118,642)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain				653,115	Other income
Beban lain-lain				(13,460,950)	Other expenses
Pendapatan keuangan				1,362,700	Finance income
Beban keuangan				(1,856,680)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(16,578,130)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final				(1,043)	Final tax expenses
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan				(16,579,173)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan				2,450,602	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(14,128,571)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				797,216	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(13,331,355)	Total comprehensive loss for the year
Aset dan Liabilitas					Asset and Liabilities
Aset segmen	53,409,789	12,518,487	(18,216,869)	47,711,407	Segment assets
Penyertaan saham				79,092	Investments
Aset yang tidak dapat dialokasikan				5,240,407	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				53,030,906	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(76,905,871)	3,524,692	115,579,855	42,198,676	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				1,868,725	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				44,067,401	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan				1,924,644	Depreciation

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024/
 For the three month period ended March 31, 2024

Keterangan Consolidated	Penjualan Eksternal/ External Sales Description	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment		Eliminasi/ Sales	Konsolidasian/ Elimination	
Amerika Serikat	159,040	-	-	-	159,040	United States of America
Asia Timur	40,567	-	-	-	40,567	East Asia
Indonesia	26,958	-	-	-	26,958	Indonesia
Eropa	-	-	-	-	-	Europe
Australia	42,496	-	-	-	42,496	Australia
Asia Tenggara	75,001	-	-	-	75,001	Southeast Asia
Total	344,062	-	-	-	344,062	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023/
 For the three month period ended March 31, 2023

Keterangan Consolidated	Penjualan Eksternal/ External Sales Description	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment		Eliminasi/ Sales	Konsolidasian/ Elimination	
Amerika Serikat	1,153,714	-	-	-	1,153,714	United States of America
Asia Timur	2,178,428	-	-	-	2,178,428	East Asia
Indonesia	78,833	-	-	-	78,833	Indonesia
Eropa	472,216	-	-	-	472,216	Europe
Australia	247,229	-	-	-	247,229	Australia
Asia Tenggara	840,630	-	-	-	840,630	Southeast Asia
Total	4,971,050	-	-	-	4,971,050	Total

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur, Indonesia. Manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah nilai tercatat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis.

The major assets of the Group are located in East Kalimantan, Indonesia. The Group's management does not present the information regarding the carrying value and the costs to acquire them by geographical location.

31. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

Geographical Segment

31. SEG

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AS

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

		31 Maret/March 31, 2024		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset				Assets
Kas dan bank	Rp	5,840,672,125	368,427	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp	20,929,716,090	1,320,237	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	19,573,156,531	1,234,666	Other receivables
Total aset			2,923,330	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rp	81,007,696,168	5,109,928	Trade payables
	SG\$	11,401	8,462	
	EUR	295,969	320,389	
	JPY	126,247	836	
Utang lain-lain	Rp	13,330,954,522	840,911	Other payables
Wesel bayar	Rp	1,650,000,000	104,081	Notes payable
Beban akrual	Rp	53,305,661,987	3,362,497	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Rp	4,817,914,570	303,912	Lease liabilities
Total liabilitas			10,051,016	Total liabilities
Liabilitas - neto			(7,127,686)	Liabilities - net
		31 Desember/December 31, 2023		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset				Assets
Kas dan bank	Rp	5,076,343,131	329,291	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp	20,138,504,923	1,306,338	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	19,924,032,939	1,292,426	Other receivables
Total aset			2,928,055	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rp	268,561,283,116	17,420,945	Trade payables
	SG\$	3,084	2,343	
	EUR	194,668	216,438	
	JPY	635,044	4,531	
Utang lain-lain	Rp	12,797,007,944	830,112	Other payables
Wesel bayar	Rp	1,800,000,000	116,762	Notes payable
Beban akrual	Rp	70,497,493,408	4,573,008	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Rp	4,944,954,512	320,768	Lease liabilities
Total liabilitas			23,484,907	Total liabilities
Liabilitas - neto			(20,556,852)	Liabilities - net

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi</u>				
Kas dan bank	531,607	531,607	769,884	769,884
Piutang usaha - neto	249,372	249,372	372,627	372,627
Piutang lain-lain - neto	543,990	543,990	582,171	582,171
Total Aset Keuangan	1,234,969	1,234,969	1,724,682	1,724,682
Liabilitas keuangan				
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi</u>				
Utang usaha	9,343,193	9,343,193	20,144,027	20,144,027
Utang lain-lain	6,500,970	6,500,970	550,329	550,329
Wesel bayar	404,081	404,081	1,416,762	1,416,762
Beban akrual	6,177,842	6,177,842	6,266,504	6,266,504
Liabilitas jangka pendek lainnya			8,027,088	8,027,088
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				
Liabilitas sewa	81,232	81,232	83,534	83,534
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				
Liabilitas sewa	222,680	222,680	237,234	237,234
Total Liabilitas Keuangan	22,729,998	22,729,998	36,725,478	36,725,478

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Risiko Kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

Financial assets

Measured at amortized cost
Cash on hand and in banks
Trade receivables - net
Other receivables - net

Total Financial Assets

Financial liabilities

Measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Notes payables
Accrued expenses
Other current liabilities
Long-term liabilities - current maturities:
Lease liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities:
Lease liabilities

Total Financial Liabilities

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, notes payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of long-term liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas di bank	531,607	622,122	Cash in banks
Piutang usaha - neto	249,372	372,627	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	543,990	582,171	Other receivables - net
Total	1,324,969	1,576,920	Total

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup mewajibkan semua pelanggan luar negeri untuk memberikan *irrevocable letters of credit*. Grup juga memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

In respect of credit exposures from customers, the Group requires all overseas customers to provide *irrevocable letters of credit*. Group also as policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel di bawah menunjukkan analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

31 Maret/march 31, 2024						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	9,343,193	-	-	-	9,343,193	Trade payables
Utang lain-lain	6,500,970	-	-	-	6,500,970	Other payables
Wesel bayar	404,081	-	-	-	404,081	Notes payables
Beban akrual	6,177,842	-	-	-	6,177,842	Accrued expenses
Liabilitas sewa	81,232	81,330	86,775	54,575	303,912	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,737,048	-	-	-	2,737,048	Other current liabilities
Total	25,244,366	81,330	86,775	54,575	25,467,046	Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	20,144,027	-	-	-	20,144,027	Trade payables
Utang lain-lain	550,329	-	-	-	550,329	Other payables
Wesel bayar	1,416,762	-	-	-	1,416,762	Notes payables
Beban akrual	6,266,504	-	-	-	6,266,504	Accrued expenses
Liabilitas sewa	83,534	81,330	86,775	69,129	320,768	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	8,027,088	-	-	-	8,027,088	Other current liabilities
Total	36,488,244	81,330	86,775	69,129	36,725,478	Total

Risiko Pasar

Market Risk

1. Risiko mata uang asing

1. Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

Exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of exchange rate of currencies other than US Dollar. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of trade payables, other payables and accrued expenses in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar AS dijelaskan pada Catatan 32.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, exposure of the Group's asset and liabilities moneter other than US Dollar is disclosed in Note 32.

2. Risiko tingkat suku bunga

2. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group's interest rate risk mainly arises from loans which use floating interest rate.

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank dan debitur lain untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank and other debtor to minimize the negative impact on the Group.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2024 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

31 Maret/March 31, 2023						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years		
Aset						Assets
Kas di bank	531,607	-	-	-	531,607	Cash in banks
Liabilitas						Liabilities
Wesel bayar	-	-	404,081	-	404,081	Notes payables
Liabilitas sewa	-	-	81,232	222,680	303,912	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	2,737,048	-	2,737,048	Other current liabilities
Total aset (liabilitas) - neto	531,607	-	(3,222,361)	(222,680)	(2,913,434)	Total assets (liabilities) - net
31 Desember/December 31, 2023						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years		
Aset						Assets
Kas di bank	622,122	-	-	-	622,122	Cash in banks
Liabilitas						Liabilities
Wesel bayar	-	-	1,416,762	-	1,416,762	Notes payables
Liabilitas sewa	-	-	83,534	237,234	320,768	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	8,027,088	-	8,027,088	Other current liabilities
Total aset (liabilitas) - neto	622,122	-	(9,527,384)	(237,234)	(9,142,496)	Total assets (liabilities) - net

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Significant activities which do not affect the Group's cash flows are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kapitalisasi biaya bunga dan perpanjangan atas liabilitas lainnya	-	1,415,855	Interest and extension fee expense of other liabilities
Piutang atas penjualan aset tetap	-	457,210	Receivable of sales of fixed assets

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas - neto/ Net cash flows	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Novasi/ Novation	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
Wesel bayar	1,416,762	(9,615)	-	-	(3,066)	(1,000,000)	404,081	Notes payables
Liabilitas sewa	320,768	(8,107)	-	-	(8,749)	-	303,912	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	8,027,088	-	-	-	-	(5,290,039)	2,737,049	Other current liabilities
Jumlah tercatat	9,764,618	(17,723)	-	-	(11,815)	(6,290,039)	3,445,041	Carrying amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Arus kas - neto/ Net cash flows	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Novasi/ Novation	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Wesel bayar	1,490,706	(78,855)	-	-	4,911	-	1,416,762	Notes payables
Liabilitas sewa	588,924	(246,618)	-	-	(21,538)	-	320,768	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,111,233	(500,000)	-	-	-	1,415,855	8,027,088	Other liabilities
Jumlah tercatat	9,190,863	(825,473)	-	-	(16,627)	1,415,855	9,764,618	Carrying amount

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

Perusahaan

a. Konversi utang menjadi saham

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dengan tujuh (7) kreditur sepakat untuk melakukan konversi utang menjadi saham, yang mana kesepakatan tersebut tertuang dalam perjanjian dari masing – masing kreditur dengan Perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. PT Putra Buana Indonesia Wood Industry (“PBIWI”)

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 05/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PBIWI sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp49,077,384,630 yang disajikan sebagai bagian dalam “utang usaha - pemasok lokal”.

2. Mataram Limited (“Mataram”)

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 02/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Mataram sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US\$8,027,088 yang disajikan sebagai “liabilitas jangka pendek lainnya”, sampai dengan tanggal laporan keuangan yang terealisasi adalah sebesar US\$5,290,039.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

a. Debt to equity swap

On October 13 2023, the Company and seven (7) creditors agreed to convert debt into shares, which agreement was stated in the agreement between each creditor and the Company, including the following:

1. PT Putra Buana Indonesia Wood Industry

Based on the debt to share conversion agreement No. 05/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and PBIWI agreed to convert debt into shares amount to Rp49,077,384,630 that has been presented as part of “trade payables – local supplier”.

2. Mataram Limited (“Mataram”)

Based on the debt to share conversion agreement No. 02/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and Mataram agreed to convert debt into shares amount to US\$8,027,088 that has been presented as of “other current liabilities”, until with the date of the financial report realized was US\$5,290,039.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

3. PT Pelayaran Sentra Arung Makmur
("PSAM")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 06/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PSAM sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp44,479,303,595 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal".

3. PT Pelayaran Sentra Arung Makmur
("PSAM")

Based on the debt to share conversion agreement No. 06/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and PSAM agreed to convert debt into shares amount to Rp44,479,303,595 that has been presented as part of "trade payables – local supplier".

4. PT Sani Mardani Resources ("SMR")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 04/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan SMR sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp12,676,444,182 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal".

4. PT Sani Mardani Resources ("SMR")

Based on the debt to share conversion agreement No. 04/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and SMR agreed to convert debt into shares amount to Rp12,676,444,182 that has been presented as part of "trade payables – local supplier".

5. Joshua Tree Investment Pte. Ltd. ("JTI")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 04/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan JTI sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US\$1,816,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang lain-lain", sampai dengan tanggal laporan belum terealisasi.

5. Joshua Tree Investment Pte. Ltd. ("JTI")

Based on the debt to share conversion agreement No. 04/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and JTI agreed to convert debt into shares amount to US\$1,816,000 that has been presented as part of "other payables" until with the report date not yet realized.

6. Hui Pak Kong

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 03/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Hui Pak Kong sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US\$1,000,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "wesel bayar".

6. Hui Pak Kong

Based on the debt to share conversion agreement No. 03/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and Hui Pak Kong agreed to convert debt into shares amount to US\$1,000,000 that has been presented as part of "notes payables".

7. PT Borneo Karya Persada ("BKP")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 03/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan BKP sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp43,000,000,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal".

7. PT Borneo Karya Persada ("BKP")

Based on the debt to share conversion agreement No. 03/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and BKP agreed to convert debt into shares amount to Rp43,000,000,000 that has been presented as part of "trade payables – local supplier".

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mengalami kerugian pada tahun berakhir 31 Desember 2023. Selain itu, liabilitas lancar Grup lebih besar jika dibandingkan dengan aset lancar Grup yang mana salah satunya mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kekurangan modal kerja bersih pada tahun berakhir 31 Desember 2023. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Memperbaiki struktur keuangan dengan cara konversi utang ke saham yang akan mengurangi beban keuangan serta pelaksanaan private placement untuk menambah modal;
- Mencari sumber pendanaan untuk keperluan modal kerja dalam rangka meningkatkan volume produksi dan penjualan serta untuk keperluan perbaikan mesin-mesin dalam rangka meningkatkan mutu produk serta recovery bahan baku;
- Memperbesar pasar produk Perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan kepada pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru baik ke negara tujuan ekspor yang sudah ada maupun penetrasi pasar tujuan negara baru serta dengan bauran produk yang dapat meningkatkan margin laba;
- Terus memelihara hubungan baik dengan para pemasok bahan baku dan bahan pembantu produksi untuk mendapatkan kualitas barang yang baik, harga, dan termin pembayaran yang sesuai dan kesinambungan pasokan tepat waktu;
- Melakukan riset dan pengembangan produk secara berkelanjutan untuk menciptakan produk yang sesuai kebutuhan pasar untuk mempertahankan serta meningkatkan loyalitas dari para pelanggan;
- Fokus kepada usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya, produktivitas tenaga kerja, dan konversi biaya tetap menjadi biaya variabel; dan
- Menjajaki usaha hasil hutan non kayu berupa perdagangan karbon dari areal Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Grup.

34. GOING CONCERN

The Group incurred losses for the year ended as of December 31, 2023. In addition, the Group's current liabilities are greater than the Group's current assets, one of which indicates that the Group has experienced net working capital shortage for the year ended as of December 31, 2023. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entity.

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

In running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Improving the financial structure by converting debt to equity which will reduce financial expenses, and implementing private placement to increase capital;*
- *Seeking funding sources for working capital in order to increase production and sales volume, and for repair machineries in order to improve product quality and raw material recovery;*
- *Expanding the Company's product market by increasing sales to existing customers and new customers, both in existing export destinations and new target markets, and with a product mix that can enhance profit margin;*
- *Continuously maintain good relationships with raw and supporting material suppliers to obtain good product quality, appropriate price, and payment terms, and ensure timely supply continuity;*
- *Conducting continuous research and product development to create products that suit market needs in order to maintain and increase customer loyalty;*
- *Focus on efforts to improve cost efficiency, labor productivity, and conversion of fixed costs into variable costs; and*
- *Exploring non-timber forest product business such as carbon trading from the Group's Forest Utilization Business License (PBPH).*

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2024 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Hasil dari rencana manajemen untuk meningkatkan kemampuan produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan dan kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. GOING CONCERN (continued)

The outcome of management's plan to increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business and success of negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances.

35. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Non-current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

The new PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts;" and*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract" related the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.